

**ANALISIS PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PT. UNI-CHARM INDONESIA TBK**

***ANALYSIS OF WORKING CAPITAL TURNOVER ON
PROFITABILITY AT PT. UNI-CHARM INDONESIA TBK***

¹Salim, ²Fitria Ningsih, ³Suheriyatmono

^{1,2,3}Institut Maritim Prasetya Mandiri

¹salimholcim@gmail.com

²fitrianingsih.edu@gmail.com

³suheri.yatmono@prasetyamandiri.co.id

Jalan ZA. Pagar Alam Pelita I No.24B Labuhan Ratu Bandar Lampung - 35142

ABSTRAK

PT Uni-Charm Indonesia Tbk. Perusahaan ini menghasilkan tiga lini bisnis, yaitu Baby Care, Feminine Care, serta Health Care. Kegiatan usaha utamanya ialah memproduksi produk-produk higienis seperti tisu basah, pembalut wanita, popok bayi, dan popok dewasa. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana analisis perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada PT Uni-Charm Indonesia Tbk. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perputaran modal kerja terhadap profitabilitas. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif kuantitatif, dengan data sekunder yaitu dokumen laporan keuangan perusahaan tahun 2019-2020. Selanjutnya menggunakan perhitungan perputaran modal kerja dan rasio profitabilitas *Net Profit Margin*. Pada perhitungan perputaran modal kerja pada tahun 2019 memperoleh sebanyak 2,62 kali, pada 2020 mengalami peningkatan sebanyak 4,28 kali, dan pada tahun 2021 mengalami penurunan sebanyak 3,75 kali. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan kurang efektif dalam mengelola modal kerjanya. Pada profitabilitas *Net Profit Margin* memperoleh pada tahun 2019 sebesar 4,7%, mengalami penurunan pada tahun 2020 sebesar 3,7%, dan pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 5,2%. Sehingga dalam penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Uni-Charm Indonesia Tbk.

Kata Kunci: Perputaran Modal Kerja, Profitabilitas, *Net Profit Margin*

ABSTRACT

PT Uni-Charm Indonesia Tbk. This company produces three business lines, namely Baby Care, Feminine Care, and Health Care. Its main business activity is to produce hygienic products such as wet wipes, sanitary napkins, baby diapers and adult diapers. The problem raised in this study is how to analyze working capital turnover on profitability at PT Uni-Charm Indonesia Tbk. This study aims to determine the turnover of working capital on profitability. The method used in this research is a quantitative descriptive method, with secondary data, namely the company's 2019-2020 financial report documents. Furthermore,

using the calculation of working capital turnover and profitability ratios Net Profit Margin. In the calculation of working capital turnover in 2019 it obtained 2.62 times, in 2020 it increased by 4.28 times, and in 2021 it decreased by 3.75 times. This indicates that the company is less effective in managing its working capital. In terms of profitability, the Net Profit Margin gained in 2019 was 4.7%, it has decreased in 2020 by 3.7%, and in 2021 it has increased by 5.2%. So in this study it shows that working capital turnover affects profitability at PT. Uni-Charm Indonesia Tbk.

Keywords: *Working Capital Turnover, Profitability, Net Profit Margin*

PENDAHULUAN

Kebutuhan masyarakat yang semakin meningkat merupakan akibat dari kebutuhan manusia yang tidak terbatas, diikuti oleh perkembangan bisnis yang semakin banyak. Dalam dunia bisnis yang kompetitif saat ini, banyak perusahaan yang menawarkan barang atau jasa untuk bersaing mendapatkan pelanggan dan keuntungan atau profit. Persaingan yang sangat ketat, membuat perusahaan yang dapat bertahan akan bertahan, dan yang tidak dapat bersaing akan bangkrut. Secara umum, tujuan dibentuknya suatu usaha adalah untuk mengembangkan usaha tersebut dan mampu bersaing dengan usaha lain. Suatu usaha dapat dikatakan berhasil jika mencapai laba atau keuntungan yang diharapkan. Untuk memaksimalkan keuntungan, perusahaan dapat melakukannya dengan meningkatkan produksi yang dapat dijual. Perusahaan akan melakukan berbagai aktivitas untuk

mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Setiap kegiatan yang dilakukan oleh suatu perusahaan memerlukan modal, baik untuk membiayai kegiatan operasinya sehari-hari maupun untuk membiayai investasi jangka panjangnya, dan salah satu faktor produksi yang sangat penting adalah modal kerja.

Pada tahun 2019, perseroan mengubah statusnya sebagai perusahaan publik setelah menyelesaikan proses *initial public offering* (IPO) yang penting bagi pengembangan bisnis dan tata kelola PT Uni-Charm Indonesia Tbk. IPO sendiri merupakan kondisi saat emiten menjual sebagian sahamnya pada publik atau masyarakat umum. IPO bertujuan untuk mendapatkan dana tambahan untuk melancarkan operasional perusahaan atau meningkatkan kecepatan aktivitas perluasan. Bisnis dan kepercayaan konsumen tetap positif, memberikan ruang bagi perkembangan beberapa industri.

Direksi dan manajemen perusahaan dibawahnya tetap dapat menjalankan strategi bisnis yang efektif dan mencari seluruh sumber daya perusahaan untuk pengembangan bisnis dan pengembalian yang optimal. Struktur modal terdiri dari ekuitas dan kewajiban yang berperan penting dalam mempengaruhi kinerja keuangan. Kebijakan permoldan ditentukan untuk melindungi kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usahanya. Uni-Charm memiliki beberapa kompetitor seperti Softex, Pampers, Kotex dan Laurier. Namun, Uni-Charm merupakan satu-satunya perusahaan produk sekali pakai yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (<https://lifepal.co.id/media/saham-unicharm-indonesia/>). Hal inilah yang menyebabkan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada PT.Uni-Charm Indonesia.

Pengukuran rasio profitabilitas secara umum terdapat 5 (lima) yang dipergu-

nakan untuk menilai tingkat profitabilitas yakni *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Return On Investment* (ROI). Menjadi pengukuran profitabilitas yang banyak dipergunakan oleh peneliti sebelumnya. Namun didalam penelitian ini profitabilitas akan diukur dengan menggunakan rasio *Net Profit Margin* (NPM). Rasio ini membandingkan laba yang diperoleh dengan penjualan bersih. Alasan peneliti menggunakan *Net Profit Margin* (NPM) untuk melihat seberapa besar laba bersih sesudah pajak serta penjualan bersih yang digunakan oleh perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada PT. Uni-Charm Indonesia Tbk, periode 2019-2021. Berikut adalah tabel data perputaran modal kerja dan profitabilitas.

Tabel 1. Perhitungan Perputaran Modal Kerja dan Profitabilitas

Tahun	Perputaran Modal Kerja (Kali)	Perubahan(%)	Profitabilitas NPM(%)	Perubahan(%)
2019	3		4,7	
2020	4	0,33	3,7	-21

2021	4	0	5,2	40
------	---	---	-----	----

Sumber: Data diolah Tahun 2023

Berdasarkan analisis laporan keuangan PT. Uni-Charm Indonesia Tbk, Dimana perusahaan ini terus mengalami fluktuasi (kenaikan dan penurunan) dalam segi modal kerja hal ini dapat dilihat dari perputaran modal kerja pada tahun 2019 perputaran modal kerja sebesar 3 kali, pada tahun 2020 sebesar 4 kali, terjadi peningkatan dari tahun 2019-2020 sebesar 0,33%, dan pada tahun 2021 sebesar 4 kali, artinya pada tahun 2020-2021 stabil.

Net Profit Margin (NPM) yang dihasilkan juga mengalami fluktuasi, seperti pada tahun 2019 sebesar 4,7%, pada tahun 2020 sebesar 3,7%, terjadi penurunan dari tahun 2019-2020 sebesar -21%, dan pada tahun 2021 sebesar 5,2%, artinya terjadi peningkatan dari tahun 2020-2021 sebesar 40%. Kriteria modal kerja ini sangat penting, agar unsur aktiva lancar dan hutang lancar tidak mengalami penumpukan dalam modal kerja, sehingga dapat diharapkan semakin efektif modal kerja suatu perusahaan maka laba perusahaan akan semakin tinggi. Untuk mengetahui peran

penting modal kerja dan perputaran modal kerja dalam profitabilitas perusahaan perlu melakukan analisis. Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT. Uni-Charm Indonesia Tbk “**.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini pada PT. Uni-Charm Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui webside www.idx.co.id. dengan menganalisis perputaran modal kerja terhadap profitabilitas menggunakan indikator profitabilitas *Net Profit Margin* (NPM) pada periode waktu penelitian dari tahun 2019 -2021.

Metode Pengumpulan Data

Penelitian Kepustakaan

Penelitian ini mengunakan buku, teori-teori, penelitian terdahulu serta jurnal-jurnal, sebagai refrensi pengetahuan sehingga diperoleh teori dasar yang berkaitan dengan penelitian yang akan

diselesaikan.

Penelitian Lapangan

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui dokumentasi. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar atau karya monumental. Peneliti mengambil data dari dokumen-dokumen laporan keuangan PT. Uni Charm Indonesia Tbk di BEI melalui download laporan keuangan tahunan dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis data dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Jenis Data

Data kuantitatif, Menurut Sugiono (2016) Data kuantitatif yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka yang dapat dihitung, yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang bersumber dari dokumen perusahaan.

Analisis Uji Data

Analisis deskriptif kuantitatif, Menurut Nasution, M.R (2019) Deskriptif kuantitatif ialah suatu penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk menyampaikan gambaran atau deskriptif perihal suatu keadaan secara objektif, dengan menggunakan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber yang berhubungan dengan penelitian ini yang akan membantu pada mengolah data dan mengimplementasikan data-data keuangan perusahaan dalam bentuk angka terdiri dari laporan keuangan neraca dan laba rugi perusahaan yang selanjutnya akan dianalisis menggunakan perhitungan perputaran modal kerja serta rasio profitabilitas dengan *Net Profit Margin* (NPM)

Definisi Operasional

Agar tidak memiliki penafsiran yang berbeda, peneliti memberikan penafsiran operasional, sebagai berikut:

1. Modal kerja adalah modal yang harus tetap dipertahankan membuat operasional perusahaan berjalan lebih lancar adalah tujuan akhir perusahaan menghasilkan laba.
2. Perputaran modal kerja adalah rasio

yang menilai atau mengukur efektivitas modal kerja perusahaan selama periode waktu tertentu.

3. Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dan mengukur efektivitas mana-

jemen secara keseluruhan, menunjukkan besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh terkait dengan penjualan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel 2. Data-Data yang Digunakan dalam Penelitian PT. Uni-Charm Indonesia Tbk. Tahun 2019-2021

Akun	Tahun		
	2019(Juta Rp)	2020(Juta Rp)	2021(Juta Rp)
Aktiva Lancar	5.561.641	4.560.148	4.815.990
Hutang Lancar	2.314.879	2.590.637	2.390.066
Penjualan Bersih	8.519.760	8.433.933	9.116.592
Laba Setelah Pajak	398.704	311.682	475.087

Sumber: *Financial Statement* PT. Uni-Charm Indonesia Tbk.

Berdasarkan tabel data di atas dilihat penelitian ini menggunakan data-data yaitu aktiva lancar dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 cenderung mengalami fluktuasi, hutang lancar juga mengalami fluktuasi dari tahun 2019 sampai 2021, penjualan bersih tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 mengalami peningkatan, dan laba setelah pajak mengalami fluktuasi dari tahun 2019 sampai dengan 2021.

Analisis Perputaran Modal Kerja Dan Net Profit Margin PT. Uni-Charm Indonesia Tbk

Modal kerja adalah modal yang harus tetap di perusahaan membuat operasional perusahaan berjalan lebih lancar untuk tujuan akhir perusahaan menghasilkan laba. Modal kerja digunakan oleh perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan guna menjamin kelangsungan hidup

perusahaan, dimana dana yang dikeluarkan diharapkan dapat kembali ma-

suk kedalam perusahaan dengan cepat melalui hasil penjualan produksi nya.

Tabel 3. Hasil Model Kerja PT. Uni-Charm Indonesia Tahun 2019-2021

Tahun	Aktiva Lancar (Juta Rp)	Hutang Lancar (Juta Rp)	Modal Kerja (Juta Rp)
2019	5.561.641	2.314.879	3.246.762
2020	4.560.148	2.590.637	1.969.511
2021	4.815.990	2.390.066	2.425.924

Sumber : Data diolah Tahun 2023

Dari tabel perhitungan diatas, memperoleh modal kerja pada tahun 2019 sebesar Rp. 3.246.762, pada tahun 2020 sebesar Rp. 1.969.511, dan pada tahun 2021 sebesar Rp. 2.425.924. Semakin tinggi rasio perputaran modal kerja, semakin efisien penggunaan modal kerja dan semakin cepat pengembalian dana keperusahaan. Dengan demikian, modal kerja dapat digunakan kembali untuk mendanai aktivitas operasi tanpa mengorbankan kesehatan keuangan perusahaan. Hal ini dikarenakan perputaran modal kerja merupakan hal yang penting dalam aktiva yang memang harus dikelola oleh perusahaan dengan efektif dan efisien.

Berdasarkan tabel 4 hasil perputaran

modal kerja PT. Uni-Charm Indonesia Tahun 2019-2021 diperoleh bahwa perputaran modal kerja pada tahun 2019 sebanyak 3 kali, mengalami peningkatan pada tahun 2020 sebanyak 4 kali, dan mengalami penurunan pada 2021 sebanyak 4 kali. Perputaran modal kerja merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifannya modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Artinya, seberapa banyak modal kerja berputar selama periode atau dalam beberapa periode. Dengan diketahuinya perputaran modal kerja pada satu periode, maka diketahui seberapa efektif modal kerja suatu perusahaan. Perputaran modal kerja harus dikelola seefisien mungkin untuk mencapai profitabilitas yang meningkat.

Kebijaksanaan perusahaan dalam mengelola jumlah modal yang tepat akan menghasilkan keuntungan. Untuk mengukur profitabilitas dalam

penelitian PT. Uni-Charm Indonesia ini menggunakan indikator *Net Profit Margin* (NPM).

Tabel 4. Hasil Perputaran Modal Kerja PT. Uni-Charm Indonesia Tahun 2019-2021

Tahun	Penjualan Bersih (Juta Rp)	Modal Kerja (Juta Rp)	Perputaran Modal Kerja (Kali)
2019	8.519.760	3.246.762	3
2020	8.433.933	1.969.511	4
2021	9.116.592	2.425.924	4

Sumber : Data diolah Tahun 2023

Tabel 5. Hasil Net Profit Margin PT. Uni-Charm Indonesia Tahun 2019-2021

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak(Juta Rp)	Penjualan Bersih (Juta Rp)	Net Profit Margin(%)
2019	398.704	8.519.760	4,7
2020	311.682	8.433.933	3,7
2021	475.087	9.116.592	5,2

Sumber : Data diolah Tahun 2023

Berdasarkan tabel perhitungan diatas, memperoleh *Net Profit Margin* pada tahun 2019 sebesar 4,7%, mengalami penurunan pada tahun 2020 sebesar 3,7%, Dan mengalami kenaikan pada tahun 2021 sebesar 5,2%. Terdapat perubahan pada perputaran modal kerja dan *Net Profit Margin* PT. Uni-

Charm Indonesia pada tahun 2019 sampai dengan 2021.

Berdasarkan tabel 6, diketahui bahwa untuk mengukur perputaran modal kerja dengan membandingkan penjualan bersih dengan modal kerja. Pada tahun 2019 memperoleh penjualan

bersih sebesar Rp.8.519.760 dengan modal kerja Rp.3.246.762, dengan itu memperoleh dalam satu periode modal kerja dapat berputar sebanyak 3 kali. Pada tahun 2020 memperoleh penjualan bersih sebesar Rp.8.433.933 dengan modal kerja Rp.1.969.511, dengan itu memperoleh dalam satu periode modal kerja dapat berputar

sebanyak 4 kali, terjadi peningkatan pada perputaran modal kerja dari tahun 2019-2020 sebesar 0,33%. Perputaran modal kerja pada 2021 memperoleh penjualan bersih sebesar Rp.9.116.592 dengan modal kerja Rp.2.425.924, dengan itu memperoleh dalam satu periode modal kerja dapat berputar sebanyak sebesar 4 kali.

Tabel 6. Hasil Perputaran Modal Kerja dan Net Profit Margin PT. Uni-Charm Indonesia Tahun 2019-2021

Tahun	Perputaran Kerja(Kali)	Modal Perubahan(%)	Profitabilitas NPM(%)	Perubahan (%)
2019	3		4,7	
2020	4	0,33	3,7	2,7
2021	4	0	5,2	4,2

Sumber : Data diolah Tahun 2023

Semakin pendek periode perputaran akan semakin cepat tingkat perputaran modal kerja, sehingga modal kerja yang dibutuhkan semakin kecil. Demikian pula sebaliknya bila periode perputarannya semakin lambat, maka jumlah modal kerja yang dibutuhkan semakin besar.

Dan memperoleh NPM pada tahun 2019 sebesar 4,7% dengan memperoleh laba setelah pajak sebesar Rp.398.704 dengan penjualan bersih

Rp.8.519.760. Pada tahun 2020 sebesar 3,7% dengan memperoleh laba setelah pajak sebesar Rp.311.682 dengan penjualan bersih Rp.8.433.933. Terjadi penurunan pada NPM dari tahun 2019-2020 sebesar -21%. Tingkat *Net Profit Margin* yang rendah disebabkan rendahnya hasil penjualan dan meningkatnya hutang lancar perusahaan. Dan pada tahun 2021 memperoleh NPM sebesar 5,2% dengan memperoleh laba setelah

pajak Rp.475.087 dengan penjualan bersih Rp.9.116.592, terjadi peningkatan pada NPM dari tahun 2020-2021 sebesar 4,2%. Meningkatnya *Net Profit Margin* diakibatkan rendahnya hutang lancar perusahaan dan meningkatnya penjualan sehingga laba akan naik dan tingkat *Net Profit Margin* semakin tinggi.

Dalam menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan, penulis berusaha menganalisis perhitungan modal kerja, yang nantinya dapat memberikan atau menjelaskan mengenai gambaran seberapa banyak perputaran modal kerja terhadap profitabilitas (NPM) pada PT. Uni-Charm Indonesia tahun 2019 – 2021.

Pembahasan

Tabel 7. Hasil Perhitungan Modal Kerja, Perputaran Modal Kerja dan PM

Tahun	Modal Kerja (Juta Rp)	Perputaran Modal Kerja (Kali)	Net Profit Margin(%)
2019	3.246.762	3	4,7
2020	1.969.511	4	3,7
2021	2.425.924	4	5,2

Sumber : Data diolah Tahun 2023

Berdasarkan hasil pengukuran modal kerja, perputaran modal kerja, serta net profit margin diketahui bahwa :

1. Diketahui bahwa untuk mengukur modal kerja dengan mengukur selisih jumlah aktiva lancar terhadap jumlah hutang lancar. Pada tahun 2019 mempunyai aktiva lancar sebesar Rp.5.561.641, dan hutang lancar sebesar Rp.2.314.879 dengan itu memperoleh modal kerja sebesar

Rp.3.246.762. Mengalami penurunan pada 2020 dengan jumlah aktiva lancar sebesar Rp.4.560.148 dan jumlah hutang lancar sebesar Rp.2.590.637, dengan itu memperoleh modal kerja sebesar Rp.1.969.511. Dan pada tahun 2021 dengan jumlah aktiva lancar sebesar Rp.4.815.990, dan jumlah hutang lancar sebesar Rp.2.390.066, dengan itu mengalami peningkatan modal kerja sebesar Rp. 2.425.924. Kenaikan dalam modal kerja terjadi

karena penurunan dalam hutang lancar dan sedangkan penurunan dalam modal kerja timbul akibat hutang lancar naik. Atau jika terjadi ada penurunan modal kerja berarti penggunaan modal kerja lebih besar dari sumber modal kerja. Begitupun sebaliknya, jika terjadi ada kenaikan modal kerja berarti sumber modal kerja lebih besar dari penggunaan modal kerja.

2. Perputaran modal kerja pada tahun 2019 sebanyak 3 kali dengan memperoleh penjualan bersih sebesar Rp.8.519.760 dan memperoleh modal kerja sebesar Rp.3.246.762. Pada tahun 2020 memperoleh sebanyak 4 kali dengan memperoleh penjualan Rp.8.433.933 dan memperoleh modal kerja sebesar Rp.1.969.511. Pada tahun 2021 memperoleh sebanyak 4 kali dengan memperoleh penjualan sebesar Rp.9.116.592 dan memperoleh modal kerja sebesar Rp.2.425.924. Semakin pendek periode perputaran akan semakin cepat tingkat perputaran modal kerja, sehingga modal kerja yang dibutuhkan semakin kecil. Demikian pula sebaliknya bila periode perputarannya semakin lambat, maka jumlah modal kerja yang dibutuhkan semakin besar. Hal ini mengindikasikan

bahwa perusahaan cukup efektif mengelola modal kerja dengan baik.

3. Profitabilitas (*Net Profit Margin*) pada tahun 2019 sebesar 4,7% dengan laba setelah pajak sebesar Rp.398.704 dengan penjualan bersih Rp.8.519.760. Pada tahun 2020 sebesar 3,7% dengan laba setelah pajak sebesar Rp.311.682 dengan penjualan bersih Rp.8.433.933. Terjadi penurunan pada NPM dari tahun 2019-2020 sebesar -21%. Tingkat *Net Profit Margin* yang rendah disebabkan rendahnya hasil penjualan dan meningkatnya hutang lancar perusahaan sehingga laba akan turun. Pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 5,2% dengan laba setelah pajak Rp.475.087 dengan penjualan bersih Rp.9.116.592, terjadi peningkatan pada NPM dari tahun 2020-2021 sebesar 40%. Meningkatnya *Net Profit Margin* diakibatkan rendahnya hutang lancar perusahaan dan meningkatnya penjualan sehingga laba akan naik dan tingkat *Net Profit Margin* semakin tinggi. Apabila terjadi penurunan pada profitabilitas berarti perusahaan belum menghasilkan laba yang maksimal, sedangkan apabila terjadi kenaikan pada profitabilitas berarti perusahaan sudah menghasilkan laba yang maksimal.

Fluktuasi yang muncul menunjukkan bahwa perusahaan kadang-kadang kurang mampu memanfaatkan peluang untuk mengelola modal kerjanya. Efisiensi modal kerja dapat dinilai dengan menggunakan rasio antara total penjualan dengan jumlah modal kerja yang disebut dengan perputaran modal kerja. Rasio ini menunjukkan hubungan antara modal kerja dengan penjualan yang dapat diperoleh perusahaan. Aktiva lancar yang digunakan untuk operasional merupakan bagian dari modal kerja.

Tingkat profitabilitas yang sangat rendah dan mengalami kerugian, disebabkan oleh sedikitnya hasil penjualan atau target penjualan tidak tercapai dan peningkatan pada biaya aktiva. Semakin tinggi biaya aktiva atau hutang lancar yang digunakan oleh perusahaan akan membuat rendahnya hasil penjualan dan modal kerja menjadi rendah sehingga tingkat profitabilitas menurun berarti perputaran modal kerja yang dilakukan perusahaan belum optimal. Dan sebaliknya jika semakin rendah biaya aktiva yang digunakan perusahaan maka modal kerja menjadi tinggi karena meningkatkan hasil penjualan sehingga laba akan naik dan tingkat

profitabilitas semakin tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa modal kerja berpengaruh dalam peningkatan profitabilitas (*Net Profit Margin*) pada PT. Uni Charm Indonesia Tbk. Tingkat profitabilitas yang rendah bila dihubungkan dengan modal kerja dapat menunjukkan kemungkinan rendahnya volume penjualan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Mhd.Riffat Habib Nasution (2019) menunjukkan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas *Net Profit Margin*. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Andi Ibbar (2022) bahwa setiap peningkatan dan penurunan perputaran modal kerja disertai dengan peningkatan dan penurunan profitabilitas. Perbaikan kebijakan modal kerja yang memperhatikan permasalahan yang ada harus tetap diperhatikan agar perputaran modal kerja perusahaan dapat stabil. Sehingga untuk menghindari itu, diharapkan adanya pengelolaan modal kerja yang tepat didalam perusahaan ini.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perputaran modal kerja terhadap profitabilitas. Berdasarkan hasil

analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa perputaran modal kerja pada tahun 2019 sebanyak 3 kali, pada 2020 mengalami peningkatan sebanyak 4 kali, dan pada tahun 2021 sebanyak 4 kali. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan cukup efektif dalam mengelola modal kerjanya. Profitabilitas (Net Profit Margin) pada tahun 2019 sebesar 4,7%, mengalami penurunan pada tahun 2020 sebesar 3,7%. Dan pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 5,2%. Disebabkan semakin rendah hutang lancar yang digunakan perusahaan maka modal kerja menjadi tinggi karena meningkatkan hasil penjualan sehingga laba akan naik dan tingkat profitabilitas (NPM) semakin tinggi. Dengan itu menunjukkan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, D. 2012. *Manajemen Keuangan*. Bandar Lampung: LPPM STIE LAMPUNG.
- Cahyo, S. R. 2020. Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur LQ45 Periode 2015-2017. *Jurnal Enonomi, Bisnis dan Akuntansi*.
- Ibbar, A. 2022. Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas. *YUME : Journal of Management*.
- Kasmir, D. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Lestari, Y. 2017. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jom Fisip*.
- Lucia Mevy Dodokerang, P. T. 2018. Analisis Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Terdaftar Di BEI Tahun 2012-2016. *Jurnal EMBA*.
- Lutfia, F. N. 2016. Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. *Skripsi*.
- Nasution, M. R. 2017. Analisis Perputaran Modal Kerja Dalam Meningkatkan Profitabilitas Pada PT Deli Metropolitan. *Skripsi*.
- Pitriani. 2017. Analisis Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas perusahaan Pada Pabrik Gula (PG) Takalar PTPN XIV. *Skripsi*.
- Rahmawati, S. A. 2021. Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Price To Book Value Pada Perusahaan Sub Sektor Tourism, Restaurant, Dan Hotel Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2019. *Jurnal Inovatif Mahasiswa Manajemen*.

Sari, N. 2016. Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Yang Terdaftar Di ISSI Periode 2012-2015. *Skripsi*.

Sholihah, F. 2020. Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Perbankan Syariah*.

Sugiono, P. D. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta.

Sulastri. 2022. Analisis Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI tahun 2015-2020). *Jurnal Ekonomika dan Bisnis*.

Tbk, P. U.-C. 2019-2021. *Annual Report PT. Uni-Charm Indonesia Tbk*. <https://www.idx.co.id/id>.

Tbk, P. U.-C. 2019-2021. *Financial Statement PT Uni-Charm Indonesia Tbk*. <https://www.idx.co.id/id>.

Wulandari, S. 2017. Analisis Perputaran Modal Kerja Dalam Peningkatan Profitabilitas Pada PT Sinar Galesong Mandiri. *Skripsi*.